

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis terutama pada perdagangan saham yang terdapat di pasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan. Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut.

Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor untuk memilih portofolio investasi yang efisien. Ada berbagai informasi yang dipublikasi di pasar modal baik informasi yang mempengaruhi sebagian perusahaan maupun memiliki pengaruh terhadap seluruh perusahaan yang ada di pasar modal. Beberapa informasi atau fakta material yang terdapat di pasar modal misalnya adalah penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian dividen saham (*stock dividend*) dan masih banyak lagi.

Brigham dan Gapenski (1994) dalam Luciana dan Emanuel (2005) menyatakan pemecahan saham merupakan suatu fenomena yang masih diperdebatkan dan menjadi teka-teki di bidang ekonomi. Hal tersebut disebabkan karena sebenarnya pemecahan saham tidak menambah nilai ekonomis bagi perusahaan, atau tidak secara langsung mempengaruhi kas perusahaan.

Secara teoritis, harga saham cenderung meningkat setelah perusahaan melakukan *stock split*. Penjelasan yang paling mungkin adalah bahwa perusahaan memecah sahamnya untuk memberikan sinyal informasi mengenai laba masa depan yang akan diperoleh perusahaan. Dalam *signaling hypothesis* dikatakan bahwa *stock split* berhubungan dengan kelebihan laba karena manajer melakukan tindakan tersebut sebagai sarana untuk mengungkap informasi privat mengenai prospek perusahaan di masa depan.

Motivasi manajer memecah saham antara lain adalah meningkatkan jumlah pemegang saham, mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang ditargetkan, serta membawa informasi mengenai kesempatan investasi yang berupa peningkatan laba dan dividen kas. Walaupun pemecahan saham tidak secara langsung mempengaruhi arus kas perusahaan, namun karena mempunyai alasan ketika memecah saham maka pemecahan saham menjadi suatu hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor dan calon investor dalam mengambil keputusan. Para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan untuk membeli atau melepas saham yang dimiliki berdasarkan analisis mereka mengenai informasi apa

mengetahui alasan manajer melakukan pemecahan saham (Anggraini dan Jogiyanto, 2000:2 Asih P. Sari dan Djoko Susanto, 2004).

Hartono (2000) dalam Asih P. Sari dan Djoko Susanto (2004) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh *stock split* memiliki sinyal positif dalam menyampaikan prospek perusahaan dengan kinerja yang baik kepada publik. Apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman *split*, hal ini bukan berarti bahwa pasar bereaksi karena informasi tersebut memiliki nilai ekonomis, tetapi pasar bereaksi karena mengetahui prospek masa depan perusahaan yang disinyalkan melalui *stock split*.

Copeland (1979) dalam Asih P. Sari dan Djoko Susanto (2004) mengungkapkan bahwa dalam *stock split* terkandung biaya yang harus ditanggung, sehingga hanya perusahaan yang memiliki prospek yang baik saja yang dapat menanggung biaya ini dan sebagai akibatnya pasar bereaksi positif terhadap sinyal *stock split*. Begitu pula sebaliknya, pasar akan bereaksi negatif pada sinyal *stock split* bila prospek perusahaan dianggap tidak baik karena perusahaan tidak dapat menanggung biaya tersebut. Apabila pasar dinilai cukup kompetitif untuk mengetahui kondisi tersebut, maka sinyal *stock split* tidak akan menaikkan harga namun sebaliknya akan menurunkan harga saham perusahaan. Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terhadap **“ANALISIS STOCK SPLIT SIGNAL PADA FUTURE PROFITABILITY**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah *stock split signal* dapat mempengaruhi *future profitability* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada industri manufaktur dan non manufaktur dari tahun 1999 sampai tahun 2005 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang melaporkan laporan keuangan yang lengkap.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sinyal *stock split* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan-perusahaan di masa yang akan datang. Jika sinyal *stock split* ini dianggap sebagai informasi yang kuat bagi pasar maka hal ini dapat memberikan optimisme pihak manajer terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa yang akan datang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi, Penelitian ini akan menambah khasanah pustaka serta referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap

2. Bagi Perusahaan, Penelitian ini akan membantu sumbangan pikiran ataupun sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajer dalam membuat keputusan apakah suatu perusahaan akan melakukan *stock split* atau tidak melakukan *stock split* yang mempengaruhi *future profitability* perusahaan